

Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir melalui Pelatihan *Management Tools* dalam Pengelolaan ZISWAF

Increasing Amil and Nadzir's Capacity through Management Tools Training in ZISWAF Management

M.Usman, Lila Pangestu Hadiningrum*, Roykhatun Nikmah, Ning Karnawijaya, Betty Eliya Rochmah

Fakultas Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author : Lila Pangestu Hadiningrum; lilahadiningrum@gmail.com; Telp: 08562582555

Received 29 October 2023, Accepted 28 December 2023

ABSTRAK. Pelatihan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF digunakan untuk membantu kinerja terutama bagi para praktisi Lembaga ZISWAF, yaitu amil dan nadzir dalam pengelolaan kegiatannya. Program kali ini lebih berfokus pada peningkatan ketrampilan amil dan nadzir dalam pengelolaan ZISWAF dengan menggunakan alat manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. *Community Based Research* menjadi metode PKM ini dengan membagi tahapan Pelatihan (*training*); Fasilitasi (*facilitation*), Mengkomunikasikan dengan *adult learning*, Mengkomunikasikan dengan berbagai pengalaman (*experiential learning*) serta Pengembangan program pendidikan (*educational program Development*). Pelatihan ini efektif sebagai upaya peningkatan kapasitas Amil dan Nadzir dilihat kondisi sebelum dan sesudah praktik Pelatihan yang menunjukkan presentase peningkatan cukup signifikan yaitu dilihat dari indikator penyelenggaraan program pelatihan dari belum ada menjadi ada, sosialisasi modul (50%), pelatihan (60%), kepedulian serta respon komunitas (30%). Dari hasil tersebut menunjukkan kegiatan ini telah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan (mutu), dalam batas biaya (C), waktu (T) yang telah ditetapkan, dan pemanfaatan sumber daya dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Implikasinya perlu sinergis dan berkesinambungan dilakukan lembaga ZISWAF.

Kata kunci: pelatihan; management tools; kapasitas; amil dan nadzir

ABSTRACT. *Management Tools training for ZISWAF Management is used to assist performance, especially for ZISWAF Institution practitioners, namely amil and nadzir in managing their activities. This program focuses more on improving the skills of amil and nadzir in managing ZISWAF by using management tools tailored to the needs of the institution. Community Based Research is a PKM method by dividing training stages; Facilitation, communicating with adult learning, communicating with various experiences (experiential learning) and developing educational programs (educational program development). This training was effective as an effort to increase the capacity of Amil and Nadzir, seen from the conditions before and after the training practice which showed a quite significant percentage increase, namely seen from the indicators of implementing the training program from non-existent to existing, module socialization (50%), training (60%), awareness as well as community response (30%). These results show that this activity has met the specified specifications (quality), within the specified cost (C), time (T) limits, and resource utilization can be carried out effectively and efficiently. The implication is that ZISWAF institutions need to be synergistic and sustainable.*

Key words: training; management tools; capacity; amil and nadzir

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan manajemen sangat dibutuhkan oleh berbagai institusi. Perkembangan teknologi yang semakin maju dari masa ke masa

memberikan dampak kemudahan dan dukungan dalam tata kelola dan manajemen yang lebih terarah. Teknologi juga terbukti memberikan kontribusi yang besar dalam melahirkan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dari kegiatan manajemen yang lebih bermakna. Lembaga pengelola ZISWAF, sebagai salah satu institusi nonprofit juga tidak bisa terlepas dari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi. Implementasi teknologi informasi dibutuhkan dalam mendukung kegiatan utamanya, yakni dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi pengelola ZISWAF dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut dengan berbagai platform yang ditawarkan.

Pemanfaatan teknologi sangat berperan dalam menunjang pengelolaan ZISWAF yang lebih baik dan berkualitas. Terlepas dari perannya dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran, teknologi informasi sebenarnya juga dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kinerja tata kelola lembaga. Perkembangan berbagai bentuk aplikasi dari yang paling sederhana hingga paling kompleks ditawarkan oleh dunia industri teknologi yang diharapkan dapat membantu mendorong terciptanya industri usaha, dalam hal ini termasuk industri nonprofit seperti Lembaga ZISWAF, untuk bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan industri. Kualitas dan kapasitas, terutama di bidang teknologi, menjadi prioritas tertinggi yaitu dengan intensifikasi (meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi) dan ekstensifikasi (meningkatkan jumlah orang yang menguasai teknologi). Kompleksitas yang semakin meluas pada aktivitas manusia mendorong manusia untuk mengembangkan inovasi teknologi (Mulyadi dkk, 2018). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola ZISWAF menjadi sebuah keniscayaan. Mengingat teknologi berpengaruh besar dalam perkembangan tata Kelola ZISWAF, maka pengembangan kualitas dan kapasitas amil maupun nadzir sebagai SDM kunci dalam tata Kelola ZISWAF terus diupayakan.

Di Surakarta, komunitas pengelola ZISWAF senantiasa memberikan perhatian pada peningkatan dan pengembangan kapasitas amil dan nadzir. Dalam kegiatan ‘Silaturahmi Lembaga Amil Zakat (LAZ) se-Solo Raya’ pada 28 Oktober (Forum Zakat, 2015) Arif Nurhayadi, Ketua Bidang Advokasi Forum Zakat (FOZ) Pusat menyampaikan bahwa “sesama LAZ di tingkat lokal harus mulai bersinergi. Bentuknya bisa sangat beragam. Bisa dalam bentuk sinergis program, legalitas maupun pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM)”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas SDM, amil dan nadzir, menjadi perhatian penting para pengelola ZISWAF di kota Surakarta.

Oleh karena itu, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang guna memenuhi dan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai salah satu institusi Pendidikan ternama di Surakarta sudah selayaknya memiliki andil dalam upaya tersebut. Kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas amil dan nadzir di Surakarta dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan ZISWAF. Sejauh ini, program studi telah menjalin kerjasama dengan berbagai Lembaga pengelola ZISWAF di Surakarta baik dalam bidang Pendidikan, penelitian, maupun pengabdian. Dengan demikian kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi positif dan timbal balik kerja sama yang telah terjalin selama ini dengan Lembaga pengelola ZISWAF di Kota Surakarta.

Peningkatan kapasitas atau sering dikenal dengan istilah *Capacity Building* adalah proses penguatan manajemen dan pemerintahan dari sebuah organisasi sehingga dapat mencapai tujuan dan memenuhi tugas secara efektif (Beesley, A.D. dan Shebby, 2010). Manajemen merupakan adanya proses POAC atau proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan), adanya sumber daya yang diproses, serta adanya pencapaian tujuan. Dalam hal ini Pengelolaan ZISWAF merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ZISWAF untuk mencapai tujuan.

Manajemen proyek sistem informasi merupakan kegiatan sumber daya yang tersedia dari sebuah proyek pengembangan solusi sistem informasi sehingga dapat dihasilkan suatu sistem solusi yang memenuhi obyektif yang telah ditetapkan. Sumber daya proyek sistem informasi yang dimaksud disini mencakup Sumber Daya Manusia, peralatan dan fasilitas kerja (baik hardware maupun software), dana, dan logistik. Manajemen proyek sistem informasi mengendalikan tiga aspek dari proyek sistem informasi yakni produk yang dihasilkan, waktu, dan biaya. Produk yang dihasilkan dipatok mempunyai fitur sesuai

rancangan, memenuhi batasan performance yang telah ditetapkan dan mudah pemeliharannya. “Proyek harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dengan tingkat keberhasilan yang dapat ditolerir dan menghabiskan biaya sesuai dengan anggaran (Agung Wijoyo, Rizki Reza Utama, Muhamad Mahmud & Sinta Rahmawati, 2023). Dalam pelatihan ini akan disederhanakan Project Management yang meliputi *Project Planning; Project Cost; Key Performance Indicators; Project Report*.

Dalam pelatihan manajemen tool menggunakan aplikasi microsoft Excel. Microsoft Excel adalah program perangkat lunak spreadsheet yang sederhana dan populer untuk pengelolaan ZISWAF. Ini digunakan untuk entri dan manajemen data, bagan dan grafik, dan manajemen proyek maupun manajemen marketing. Microsoft Office Excel merupakan sebuah program aplikasi pengolah angka buatan Microsoft Corporation. Excel adalah program spreadsheet dalam sistem Microsoft Office, dimana dalam penggunaannya Excel mampu menampilkan data, mengolah data, menghitung, membuat gambar diagram, pelaporan, dan semua hal yang berkaitan dengan data yang berupa angka (Yusri, R., Edriati, S., dan Yuhendri, 2020).

Microsoft Excel adalah program spreadsheet yang digunakan untuk merekam dan menganalisis data numerik dan statistik. Microsoft Excel menyediakan banyak fitur untuk melakukan berbagai operasi seperti perhitungan, tabel pivot, alat grafik, pemrograman makro. Secara khusus, Excel dapat digunakan dalam pelacakan data, menganalisis data, menggunakan rumus matematika, serta untuk tampilan penyajian data dalam berbagai tampilan grafik (Rahman, Yuridka dan Sari, 2015).

Pelatihan amil sering dilakukan oleh lembaga zakat secara independen, seperti yang dilakukan oleh Lembaga Zakat Nurul Hayat (Putranto, 2019). Lembaga ini rutin melakukan pelatihan bagi amil dalam hal pemahaman fiqih zakat dan *fundrising*. Pelatihan juga dilakukan oleh LAZISMU (Santoso, 2021). LAZISMU mengadakan pelatihan bagi para pengurus LAZISMU wilayah Banjarnegara. Pelatihan ini fokus kepada peningkatan pemahaman pengurus yang merupakan amil dengan pemaparan materi terkait strategi *fundrising* dan strategi pendayagunaan LAZISMU. Selain LAZISMU Banjarnegara, pelatihan terkait pengelolaan zakat juga dilakukan di LAZISMU Jember. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan manajemen pengelolaan zakat bagi petugas kantor layanannya (Bashori, 2022). Materi yang diberikan adalah terkait penataan manajemen pengelolaan zakat, strategi *fundrising* dana zakat, perhitungan zakat, serta pembukuan dana zakat.

Di sisi lain, dalam pengelolaan wakaf, untuk pelatihan nadzir diantaranya seperti yang dilakukan oleh BWI (Badan Wakaf Indonesia) dalam meningkatkan kapasitas nadzir (Ibrohim, 2011). Materi pelatihan yang dilakukan BWI ini antara lain adalah materi terkait perwakafan, penyusunan laporan pengelolaan wakaf, serta aplikasi pengelolaan wakaf. Terlihat bahwa BWI juga telah memperkenalkan aplikasi pengelolaan wakaf, hanya saja aplikasi yang digunakan ini adalah aplikasi umum saja, seperti pencatatan wakaf. Pelatihan bagi nadzir juga dijelaskan oleh (Fahmi, 2016) Disini ditekankan pentingnya peningkatan keterampilan nadzir, PPAIW KUA, dan penyelenggara syariah melalui pelatihan manajemen aset wakaf berbasis teknologi informasi. Pelatihan yang diberikan adalah dengan memberikan pengetahuan terkait aplikasi E-Wakaf. Pelatihan ini hampir sama dengan pelatihan yang dilakukan BWI diatas, yaitu lebih ke pencatatan wakaf secara umum.

Pelatihan manajemen zakat, infaq dan shadaqah juga telah dilakukan pada pengelola dana sosial desa Lopait, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen zakat, infaq dan shadaqah kepada masyarakat Desa Lopait. Pelatihan ini dilakukan menyeluruh, tidak hanya menjangkau aspek penghimpunan dan penyaluran saja, tetapi juga menyentuh aspek akuntansi zakat agar terbentuk pengelola zakat yang akuntabel sehingga mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu silaturahmi awal, persiapan administratif, dan komunikasi dengan Baznas setempat, pelaksanaan dan pendampingan pasca pelatihan. Ada empat materi yang disampaikan pada pelatihan ini, yaitu ZIS dan perannya dalam menanggulangi problem-problem sosial, Manajemen Sumber Daya Insani Lembaga Zakat, Strategi Pendanaan dan Pendistribusian Zakat, serta Akuntansi Zakat (Ayuningtyas, 2019).

Pengabdian terdahulu juga telah dilakukan pada tahun 2020 oleh Ika Arfiani dan tim dengan judul Optimalisasi pengelolaan zakat, infaq dan sodaqoh dengan pemanfaatan

informasi di wilayah kota Yogyakarta (Arfiani, 2020). Pengabdian ini berangkat dari permasalahan belum maksimalnya potensi ZIS di wilayah kota Yogyakarta. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya koordinasi antar Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk realisasi pengimpun dan pendayagunaan ZIS. Permasalahan lainnya adalah jumlah ZIS yang terlalu banyak, rendahnya efektivitas program pendayagunaan, rendahnya sinergi antar stake holder, serta masih rendahnya sumber daya manusia/amil yang berkecimpung di dalamnya. Metode ceramah, simulasi, serta evaluasi akan diterapkan dalam proses pengabdian ini untuk meningkatkan koordinasi antar semua stake holder yang terlibat dalam pengelolaan ZIS, melakukan monitoring terhadap hasil yang didapatkan oleh setiap LAZ, serta memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS di masyarakat dengan data yang valid. Hasil dari pengabdian ini membangun dan menerapkan sistem terintegrasi manajemen masjid point pengelolaan ZIS yang dapat memaksimalkan pengumpulan sampai dengan pendayagunaan ZIS untuk mensejahterakan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dari beberapa pelatihan yang telah dilakukan di atas terlihat bahwa pelatihan amil dan nadzir bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait teori dan strategi pengelolaan ZISWAF. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pencatatan dan pembukuan ziswaf. Sedangkan Program pengabdian ini lebih berfokus pada peningkatan ketrampilan amil dan nadzir dalam pengelolaan ZISWAF dengan menggunakan alat manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan amil dan nadzir tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta dalam hal Pemanfaatan teknologi khususnya dalam memanfaatkan *Management Tools* untuk pengelolaan ZISWAF, memperkuat jalinan kerjasama dengan mitra pengelola Lembaga Pengelola ZISWAF di kota Surakarta

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah metode *Community Based Research* (CBR). *Community Based Research* (CBR) merupakan salah satu metode penelitian dengan pendekatan berbasis komunitas (*Community Based Approach*) dan dengan konsekuensi paradigmatic bertumpu pada partisipasi aktif masyarakat. Pendekatan ini menitikberatkan peran aktif masyarakat dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil riset (Hanafi, 2015). Dalam hal ini, peneliti berperan utama sebagai fasilitator atau pendamping atau narasumber yang bersama-sama masyarakat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program riset. Joana Ochocka dari Centre for Community Based Research membagi tahapan CBR menjadi 4 yaitu: peletakan dasar (*laying foundation*), perencanaan (*planning*), pengumpulan dan analisis data (*informating gathering and analysis*) dan aksi atas temuan (*acting of finding*) (Ochocka, Joanna dan Janzen, 2014). Tindak lanjut penelitian juga dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan hasil penelitian agar terjadi perubahan dalam masyarakat sesuai dengan harapan yang sudah dilakukan dalam *research planning*. Beberapa cara yang dapat dilakukan: Pelatihan (*training*); Fasilitasi (*facilitation*); Mengkomunikasikan dengan *adult learning*; Mengkomunikasikan dengan berbagai pengalaman (*experiential learning*); Pengembangan program pendidikan (*educational program Development*).

Strategi Pengabdian yang akan dilaksanakan dalam kegiatan **Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta** adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan materi *Management Tools* yang sesuai kebutuhan dan tujuan dalam pengelolaan ZISWAF
2. Pemberian Pelatihan kepada Peserta Sasaran yang Potensial yaitu Amil dan Nadzir di Surakarta sebagai pelaku utama pengelolaan ZISWAF di Surakarta
3. Pengukuran terhadap capaian peningkatan kapasitas Amil dan Nazhir yang telah mengikuti pelatihan
4. Monitoring dan Evaluasi kegiatan pelatihan untuk mendapatkan input dan masukan untuk perbaikan serta tindak lanjut kegiatan pelatihan yang diharapkan.

Teknik proses kegiatan dalam CBR dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Permasalahan didapatkan dari hasil komunikasi peneliti dengan komunitas, dimana masih minimnya pelatihan pengelolaan ZISWAF dengan menggunakan alat manajemen
2. Komunitas dan peneliti memetakan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan FGD
3. Dalam kegiatan FGD juga memetakan aplikasi manajemen yang dibutuhkan para amil dan nadzir dalam pengelolaan ZISWAF
4. Membuat modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan para amil dan nadzir dalam pengelolaan ZISWAF
5. Melakukan kegiatan pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* beserta evaluasinya untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta

Metode ini digunakan dalam pelaksanaan tindaklanjut dengan aksi penyelesaian masalah berbasis partisipasi amil dan nadzir pada organisasi pengelola ZISWAF di Surakarta. Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, karena kelangsungan pengabdian dalam bentuk tindakan sosial bertumpu pada kemauan dan peran aktif mitra (amil dan nadzir) dampingan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Selasa 27 Juni 2023 dan pelaksanaan pelatihan pada hari Selasa, 15 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan di Gedung P2B UIN RM Said Surakarta.

Persiapan

Berdasarkan hasil mapping awal yang dilakukan di Wilayah Surakarta ditentukan delegasi dalam komunitas amil dan nadzir meliputi: **Baznas Surakarta, Baznas Klaten, Baznas Boyolali, Baznas Sragen, Baznas Sukoharjo, BWA Solo, Lazismu Solo dan Dompot Dhuafa**. Solusi yang dirancang untuk mengatasi masalah mitra yaitu: Pertama: Mengadakan FGD Kegiatan FGD dilakukan untuk mengenali komunitas sebagai kesatuan identitas. Berdasarkan observasi dan wawancara dari FGD, permasalahan dan data yang diperoleh pada komunitas amil dan nadzir di wilayah Surakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Masih minimnya staf lembaga amil dan nadzir dalam mengikuti pelatihan terkait penggunaan aplikasi dalam kegiatan pengelolaan ziswaf
- 2) 90 % dari peserta FGD menyatakan membutuhkan aplikasi pengelolaan ziswaf agar dapat mendukung pekerjaan sebagai amil dan nadzir
- 3) Beberapa aplikasi apa yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan amil dan nadzir dalam kegiatan pengelolaan ziswaf adalah Project management, Manajemen fase proyek, Manajemen cash flow, Manajemen budget dan Marketing

Kegiatan amil dan nadzir dalam kegiatan pengelolaan ziswaf yang paling membutuhkan aplikasi tersebut adalah Perencanaan kegiatan, Pelaksanaan program, Penghimpunan dana ziswaf, Penyaluran dana ziswaf, serta Monitoring dan evaluasi kegiatan/program

Pelatihan Management Tools.

Dalam program pengabdian yang dilakukan kali ini, diharapkan kemampuan amil dan nadzir dalam mengelola ZISWAF terutama dengan memanfaatkan *management tools* dapat ditingkatkan. Kegiatan pengabdian ini juga memfasilitasi kerjasama kolaboratif. Program pengabdian harus dapat melibatkan anggota komunitas ketika mereka ingin berpartisipasi. Hal ini bisa saja dilakukan dengan melibatkan pihak di luar komunitas, akan tetapi, isu yang diidentifikasi harus tetap berfokus pada komunitas dan menciptakan kondisi dimana semua pihak turut berperan serta dalam prosesnya. Amil dan nadzir berada dibawah naungan Kemenag dan Lembaga ZISWAF, oleh karena itu dalam program ini akan melibatkan kerjasama antara UIN RM Said Surakarta, Kemenag Surakarta, serta Lembaga-Lembaga ZISWAF yang ada di lingkungan Surakarta. Untuk menunjang keahlian Pengelolaan ZISWAF Amil dan Nadzir di Surakarta dilakukan dengan pendekatan memberikan pelatihan menggunakan modul. Sebelum dilakukan pelatihan, seluruh pengurus diberikan soal yang berupa kuesioner (*pre-test*) untuk mengetahui pengetahuan dasar mengenai program *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel. Setelah itu pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai

Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta dilakukan oleh tim PKM dibantu tim lapangan dengan keahlian tersebut, dimana materi pelatihan terdiri dari:

1. Pengantar *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel
2. Tutorial/Modul



Gambar 1. Modul/Tutorial Pelatihan

3. Pendalaman materi *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel
4. Praktik Mandiri
5. Tanya Jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan menggunakan *Community Based Research* (CBR) sesuai dengan prinsip:

1. Fokus riset penyelesaian masalah

Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke komunitas amil dan nadzir. Kemudian bersama-sama memetakan permasalahan yang terjadi pada komunitas tersebut. Pendekatan CBR memiliki tahap-tahap dalam menyelesaikan masalah pada komunitas, salah satunya adalah adanya partisipasi dari komunitas dalam menentukan masalah dan solusi berdasarkan kebutuhan komunitas.

2. Diseminasi temuan

Masalah yang sudah ditemukan antara peneliti dan komunitas dipetakan kemudian bersama-sama mencari solusi. Kegiatan yang akan dilakukan merupakan concern dan kebutuhan atau keinginan dari komunitas. Kegiatan yang telah disepakati dengan komunitas adalah **Pelatihan Pemanfaatan Management Tools untuk Pengelolaan ZISWAF. Diawali dengan mapping kebutuhan alat manajemen yang dibutuhkan yaitu Project management, Manajemen fase proyek, Manajemen cash flow, Manajemen budget dan Marketing.** Peneliti bersama tim lapangan membuat modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan amil dan nadzir. Setelah mengikuti pelatihan dan pembahasan Modul, amil dan nadzir diharapkan mampu memahami dengan baik konsep dasar proyek manajemen dan marketing, sehingga kompetensi awal yang diharapkan untuk dapat mengaplikasikan manajemen tool dalam aplikasi excel untuk pengelolaan ZISWAF



Gambar 2. Pelaksanaan FGD dan Foto bersama FGD bersama tim PKM, narasumber serta Komunitas

3. Berkelanjutan

Kegiatan **Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF** berfokus pada *Project Management* yang meliputi *Project Planning*; *Project Cost*; *Key Performance Indicators*; *Project Report* serta *Marketing Manajement* yang meliputi: *Customer Relationship*; *Sales Management*; *Product Sale History*. Dengan menggunakan pendekatan CBR, hasil penelitian lebih terarah dan menuntut untuk berkolaborasi dengan komunitas, agar kegiatan lebih solutif dan sesuai dengan kebutuhan komunitas. Partisipasi amil dan nadzir menjadi kunci utama karena dalam perjalanan pendampingan pelatihan semangat untuk mengikuti kegiatan secara antusias. Pengabdian selaku tim lapangan melakukan jemput bola yakni dengan selalu berkomunikasi dan selalu bersedia ketika diminta untuk memberikan solusi.



Gambar 3. Persiapan sarpras, instal aplikasi dalam kegiatan pelatihan *manajemen tools* oleh tim PKM bersama tim lapangan



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan *manajemen tools* dipandu narasumber 1 dan tim PKM



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan *manajemen tools* dipandu narasumber 2 dan tim PKM

Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta dilaksanakan pada Hari Selasa, 15 Agustus 2023, pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB di lantai 2 Gedung P2B UIN Raden Mas Said Surakarta. Adapun tabel susunan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Pkl 08.00 WIB	Persiapan dan pengkondisian lokasi kegiatan	Koordinasi Tim PKM
2	Pkl 08.00 – 09.30 WIB	<i>Checking</i> dan Registrasi Peserta Pembukaan Sambutan perwakilan Tim PKM	Lembar absensi dan Pembagian Kit Kegiatan dan snack
3	Pkl 09.30 – 12.00 WIB	<i>Pretest</i> Penyajian Materi pelatihan Sesi tanya jawab	Narasumber 1
4	Pkl 12.00 – 13.00 WIB	Ishoma	Tim PKM
5	Pkl 13.00- 15.00 WIB	Penyajian Materi pelatihan Sesi tanya jawab	Narasumber 2
6	Pkl 15.00 WIB	Post-test dan angket berupa kuesioner Penutup	Tim PKM Pembagian transport peserta

Pada kegiatan tatap muka, akan dilakukan pembekalan mengenai pengenalan program *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel kepada komunitas amil dan nadzir yang berjumlah 20 yang hadir. Pada tatap muka tersebut, masing-masing peserta pelatihan menggunakan satu laptop untuk praktik. Setiap anggota juga diberikan modul tutorial penggunaan program *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel. Narasumber (Tim PKM bersama tim lapangan) pada pelatihan ini menjelaskan materi *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel menggunakan media LCD, dengan tujuan agar peserta lebih memahami dengan lebih jelas sesuai dengan panduan modul yang telah diberikan. Setiap peserta melakukan praktik berupa proses menjalankan komputer, membuka aplikasi *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel, pengenalan menu dari *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel, menggunakan formulasi, dan pengisian data secara bersama melalui lembar *Project Management* dalam aplikasi Microsoft Excel yang telah diberikan oleh narasumber. Selama pelatihan, semua anggota dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber/tim lapangan maupun Tim Pengabdian Pada Masyarakat yang mendampingi selama pelatihan dilaksanakan. Pada pertemuan terakhir pelatihan, akan dilakukan post-test dan angket berupa kuesioner. Adapun materi yang disampaikan pada saat pelatihan meliputi:

1. Project Planning

Project Planning merupakan kegiatan merencanakan kegiatan/proyek yang akan dilakukan. Disini akan diberikan contoh perencanaan dengan menggunakan tool berbasis excel. Perencanaan disini akan membantu dalam melakukan perencanaan biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja. Diharapkan tool ini akan memudahkan lembaga dalam melakukan penganggaran biaya SDM dengan lebih baik. Contoh yang disajikan dalam modul ini adalah kegiatan perencanaan keuangan untuk tenaga fundriser yang dipekerjakan oleh lembaga ZISWAF. Diberikan pelatihan mulai dari pengenalan tools, penggunaan aplikasi, praktek sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga dari amil

dan nadzir. Berikut adalah tampilan contoh yang sudah diisi dari dashboard *project planning*:

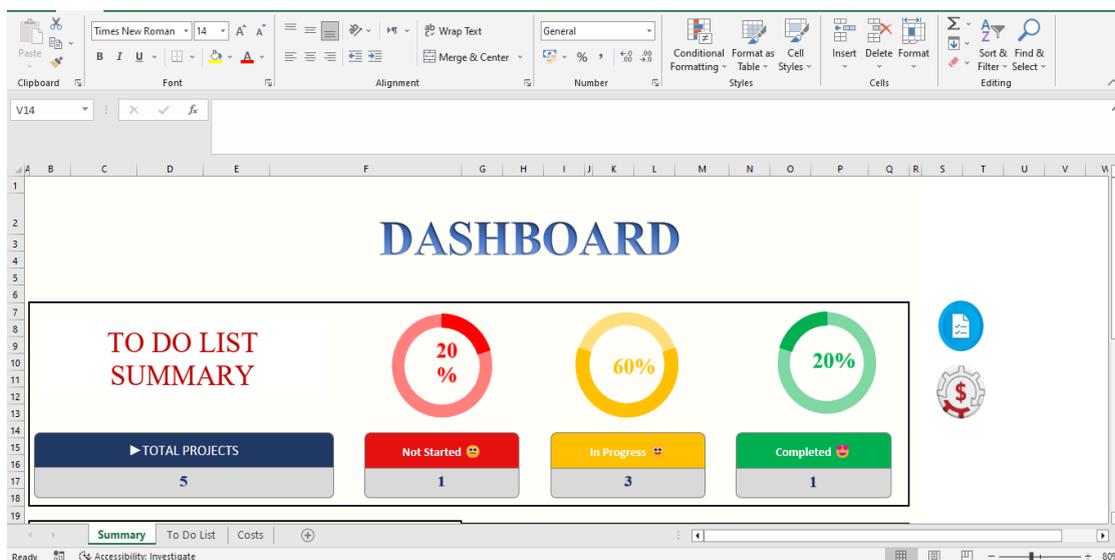
LAPORAN RINGKASAN KINERJA FUNDRISE					Total of all Hours	Avg Rate Per Hour	Total Earned Amount
					5,00	\$ 100.000,00	\$ 500.000
TGL	Nama	Deskripsi	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Jumlah Jam	Biaya perjam	Total Jumlah
15-Apr-21	Arief	Kunjungan ke muzakki di Dinas A	12:00 PM	1:00 PM	1,00	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
20-Apr-21	Rahmat	Kunjungan ke muzakki di Komunitas B	5:15 PM	5:45 PM	0,50	Rp 100.000,00	Rp 50.000,00
22-Apr-21	Arief	Seminar zakat	1:00 PM	1:15 PM	0,25	Rp 100.000,00	Rp 25.000,00
22-Apr-21	Arief	Presentasi zakat	2:00 PM	3:00 PM	1,00	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
26-Apr-21	Rahmat	Seminar wakaf	3:00 PM	4:30 PM	1,50	Rp 100.000,00	Rp 150.000,00
26-Apr-21	Rahmat	Presentasi wakaf	9:00 PM	9:45 PM	0,75	Rp 100.000,00	Rp 75.000,00
					0,00		Rp -

Gambar 6. Tampilan contoh yang sudah diisi dari dashboard *project planning*

Dipojok kanan atas pada kolom yang berwarna abu-abu, akan terlihat jumlah keseluruhan yang perlu dibayarkan lembaga bagi semua tenaga fundriser, sehingga tidak perlu lagi untuk menghitung jumlah secara manual. Hal ini akan lebih memudahkan pekerjaan lembaga ZISWAF dalam melakukan perencanaan penganggaran upah karyawannya.

2. Project Cost

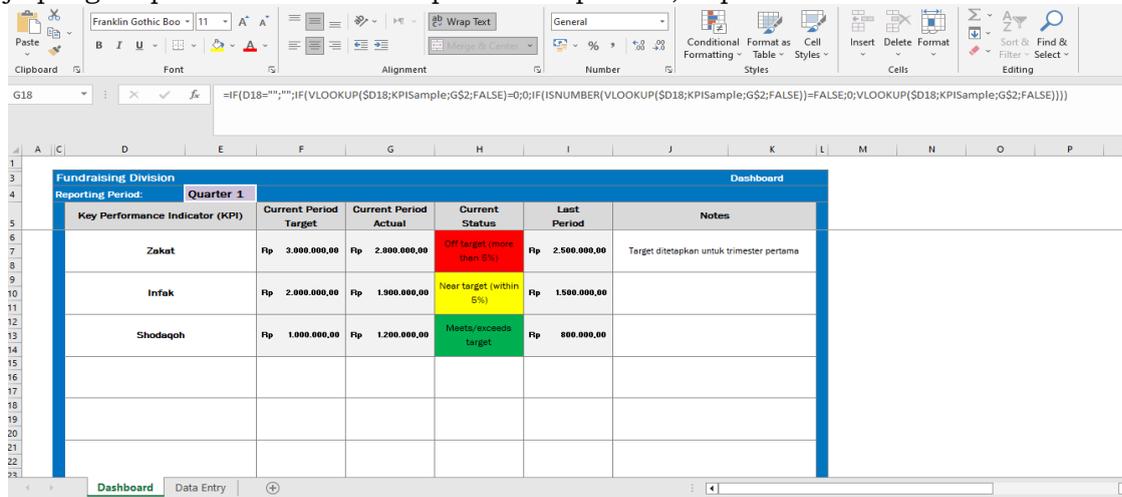
Project Cost Management merupakan kegiatan mengelola cost untuk project-project tertentu. Dalam modul pelatihan ini, *tools* yang disampaikan adalah template manajemen berbasis excel yang digunakan untuk membantu melakukan manajemen atau mengelola cost pada project-project tertentu. Melalui template ini akan dapat membantu mempermudah pengelolaan cost agar project-project yang dijalankan menjadi lebih efektif dan efisien. Pada divisi fundraising suatu Lembaga ZISWAF memiliki berberapa project atau kegiatan yang harus dilakukan, yaitu: Presentasi Program Zakat; Seminar Optimalisasi *Fundraising* Zakat; Pengerjaan Konten dan Video Testimonial; Set up Dokumen Pemetaan Data Muzakki; Pelaporan Kegiatan Fundraising. Contoh dalam template adalah project atau kegiatan yang berkenaan dalam pengelolaan ZISWAF disajikan di bawah ini.



Gambar 7. Contoh dalam template adalah *project* dalam pengelolaan ZISWAF

3. Key Performance Indicators

Key Performance Indicators merupakan pengukuran terhadap capaian kinerja dari waktu ke waktu. Dalam pelatihan ini, disajikan dengan menggunakan template sederhana dan cukup mudah digunakan. Contoh penggunaan template yaitu untuk pengukuran kinerja penghimpunan dana ZIS dari periode ke periode, dapat di lihat di sheet Dashboard.

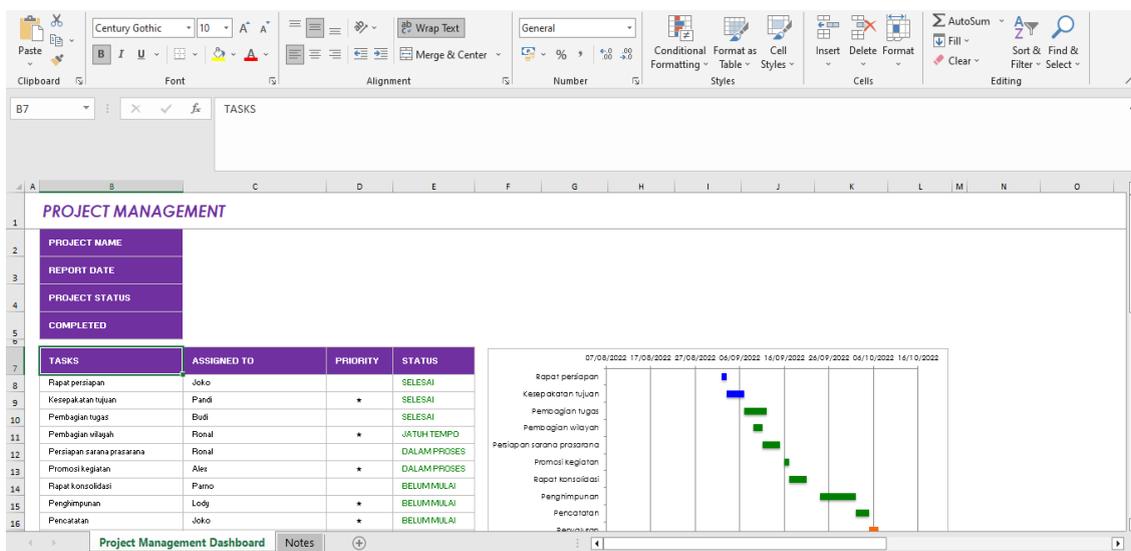


Gambar 8. Contoh tampilan template Key Performance Indicators

Pada Dashboard tiap Quarter akan ditunjukkan 'Current Status' yang menunjukkan hasil capaian kinerja pada periode tersebut. Dalam 'Current Status', capaian kinerja yang ditunjukkan berupa tidak mencapai target (off target), mendekati target (near target), dan mencapai target (Meets/Exceeds target). Dengan template sederhana ini diharapkan, dapat digunakan untuk memantau, dan melakukan pengelolaan kinerja untuk memperbaiki kinerja dari waktu ke waktu, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja sebagaimana yang diharapkan.

4. Project Report

Project report merupakan laporan perkembangan proyek/program/kegiatan yang akan dan tengah dilakukan. Selain itu dalam project report juga dapat menggambarkan kegiatan yang telah diselesaikan, masih dalam proses, maupun kegiatan yang mengalami hambatan. Disini akan disampaikan template manajemen berbasis excel yang digunakan untuk membantu pelaporan program lembaga sehingga memudahkan pelaksanaan program kedepannya. Berikut adalah contoh pelaksanaan program yang berkaitan dengan pengelolaan ZISWAF.



Gambar 9. Contoh tampilan Project Management Dashboard

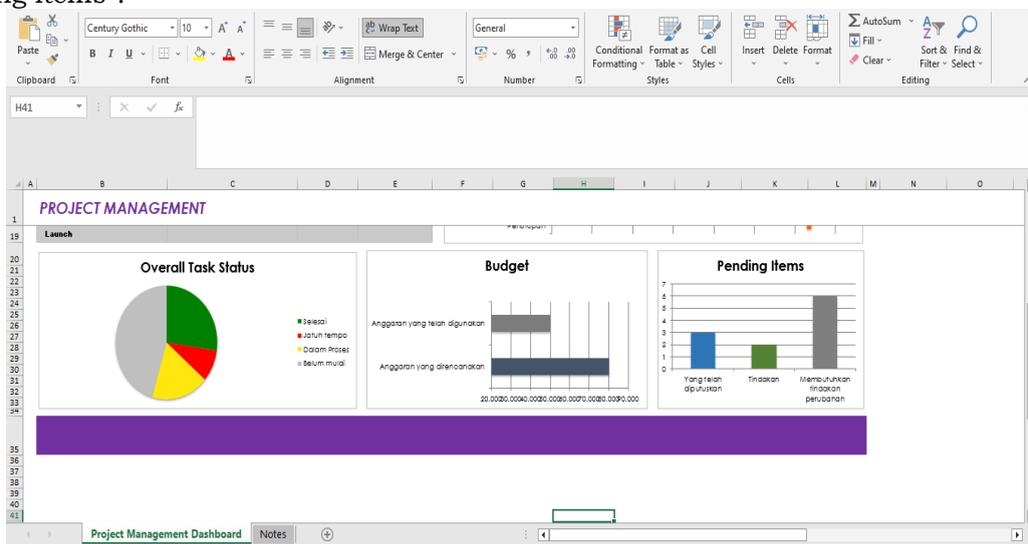
Tampilan diatas merupakan hasil olah data dari sheet kedua (sumber data). Berikut adalah tampilan dari sheet sumber datanya seperti pada **Gambar 10**.

Tasks	Assigned To	Start	End	Days	Status	Jumlah
Rapat persiapan	Joko	02/09/2022	03/09/2022	1	SELESAI	1
Kesepakatan tujuan	Pandi	03/09/2022	07/09/2022	4	SELESAI	1
Pembagian tugas	Budi	07/09/2022	12/09/2022	5	SELESAI	1
Pembagian wilayah	Ronal	09/09/2022	11/09/2022	2	JATUH TEMPO	1
Persiapan sarana prasarana	Ronal	11/09/2022	15/09/2022	4	DALAM PROSES	1
Promosi kegiatan	Alex	16/09/2022	17/09/2022	1	DALAM PROSES	1
Rapat konsolidasi	Pamo	17/09/2022	21/09/2022	4	BELUM MULAI	1
Penghimpunan	Lody	24/09/2022	02/10/2022	8	BELUM MULAI	1
Pencatatan	Joko	02/10/2022	05/10/2022	3	BELUM MULAI	1
Penyaluran	Ronal	05/10/2022	07/10/2022	2	BELUM MULAI	1
Evaluasi dan pelaporan	Lody	06/10/2022	09/10/2022	3	BELUM MULAI	1
Penutupan		09/10/2022	10/10/2022	1		11

Gambar 10. Tampilan sumber data dari project manajemen

Pada Lembaga ZISWAF berencana membuat project atau kegiatan yang dilakukan, dengan rangkaian kegiatan seperti berikut ini: Rapat persiapan; Kesepakatan tujuan; Pembagian tugas; Pembagian wilayah; Persiapan sarana prasarana; Promosi kegiatan; Rapat konsolidasi; Penghimpunan; Pencatatan; Penyaluran; Evaluasi dan pelaporan; serta Penutupan.

Dalam grafik terkait status tugas keseluruhan dalam gambar “Overall Task Status”, anggaran akan terlihat dalam gambar “Budget”, dan kegiatan yang terkendala dalam “Pending items”.



Gambar 11. Tampilan grafik project manajemen

Setelah sesi pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai upaya peningkatan kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan sesi post test.

Tabel 2. Indikator ketercapaian/hasil FGD Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir yang diikuti oleh 22 delegasi dari perwakilan komunitas amil dan nadzir di wilayah Surakarta

Indikator	Hasil	
	Sebelum Pelaksanaan Program	Tahap Pelaksanaan FGD
Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan dan persetujuan atas ide baru yang dikemukakan	Belum ada program	90% (baik)
Pengetahuan Pemanfaatan <i>Management Tools</i> pada Amil dan Nadzir di Surakarta pada pembuatan dan sosialisasi modul oleh tim	30% (rendah)	80% (cukup)
Peningkatkan kepedulian dan respon amil dan nadzir terhadap perlunya Pelatihan Pemanfaatan <i>Management Tools</i> untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta	50% (rendah)	80% (sedang)

Sumber: hasil analisis *pretest* dan *posttes* FGD

Sebagaimana tercantum dalam **Tabel 2** dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta sudah cukup berhasil. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya Pelatihan Pemanfaatan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir di Surakarta. Peningkatan yang paling signifikan terdapat pada indikator Pengetahuan Pemanfaatan *Management Tools* pada Amil dan Nadzir di Surakarta, yang mana pengetahuannya meningkat hingga 50% setelah dilaksanakannya FGD. Meskipun demikian, perlu adanya pendampingan dan komunikasi yang berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan program ini.

Tabel 3. Indikator ketercapaian Pelatihan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir yang diikuti oleh 22 delegasi dari perwakilan komunitas amil dan nadzir di wilayah Surakarta

Indikator	Hasil	
	Sebelum Pelaksanaan Program	Tahap Pelaksanaan
Jumlah delegasi dari perwakilan komunitas amil dan nadzir di wilayah Surakarta yang tertarik untuk hadir	Belum dilaksanakan	80 % (sedang)
Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan dan persetujuan atas ide baru (manajemen tools) yang dikemukakan	Belum ada program	85% (sedang)
Praktik Pelatihan <i>Management Tools</i> untuk Pengelolaan ZISWAF sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir	30% (rendah)	90% (tinggi)
Peningkatkan kepedulian dan respon komunitas amil dan nadzir di wilayah Surakarta dalam praktik Pelatihan <i>Management Tools</i> untuk Pengelolaan ZISWAF yang diikuti oleh 22 perwakilan Amil dan Nadzir	40% (rendah)	80% (sedang)
Antusias Amil dan Nadzir dalam memperhatikan dan bertanya	Belum ada program	80% (cukup)

Sumber: Hasil analisis *pretes* dan *postest* pelatihan

Berdasarkan **Tabel 4**, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF cukup efektif sebagai upaya peningkatan kapasitas amil dan nadzir. Secara keseluruhan target capaian kegiatan pengabdian terbagi menjadi beberapa target yaitu: (1) Publikasi Ilmiah, (2) Rekayasa Sosial, (3) Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat, (4) Perbaikan tata nilai masyarakat dan (5) Media Informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi pengelola ZISWAF dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut dengan berbagai platform yang ditawarkan. Pelatihan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF cukup efektif sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Amil dan Nadzir dengan mengacu pada kondisi sebelum dan sesudah praktik Pelatihan *Management Tools* untuk Pengelolaan ZISWAF, yang menunjukkan presentase peningkatan cukup baik. Hal ini perlu dipantau secara berkesinambungan agar tujuan kegiatan dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada LP2M UIN Raden Mas Said Surakarta serta Komunitas Amil dan Nadzir di wilayah Surakarta atas sinerginya, partisipasi dan dukungannya sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Wijoyo, Rizki Reza Utama, Muhamad Mahmud, F. U., dan Sinta Rahmawati, M. T. A. (2023). Manajemen Proyek Sistem Informasi. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 199–201.
- Arfiani, I. (2020). Optimalisasi pengelolaan zakat, infaq, dan sodaqoh dengan pemanfaatan teknologi informasi di Wilayah Kota Yogyakarta. In *Semnas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ayuningtyas, R. D. (2019). Pelatihan Manajemen Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Kepada Pengelola Dana Sosial Desa Lopait, Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang,. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas, Abdimas UNWAHAS*, 4(1).
- Bashori, D. C. . D. W. P. dan H. H. (2022). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Zakat bagi Petugas Kantor Layanan di Lingkungan LAZISMU Jember. *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 25–34.
- Beesley, A.D. dan Shebby, S. (2010). No Title. *Evaluating Capacity Building in Education: The North Central Comprehensive Center*. Colorado, Denver.: Annual meeting of the American Educational Research Association.
- Fahmi, A. dan E. S. (2016). Peningkatan Keterampilan Nadzir, PPAIW KUA, dan Penyelenggara Syariah Melalui Pelatihan Manajemen Aset Wakaf Berbasis Teknologi Informasi. *Prosiding SNATIF Ketiga*, 277–282. Kudus: Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
- Forum Zakat. (2015). *Semua Lembaga Zakat Di Solo Harus Bersinergi*. Solo: <https://forumzakat.org/semua-lembaga-zakat-di-solo-harus-bersinergi/>.
- Hanafi, M. (2015). Community Based Research: Panduan Merancang dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas. In *LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ibrohim. (2011). *Sistem Pelatihan Nazhir Badan Wakaf Indonesia Tahun 2011*. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, D. jenderal B. M. I. D. P. Z. dan W. (2017). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta.
- Ochocka, Joanna dan Janzen, R. (2014). Breathing Life into Theory; Illustrations of Community-Based Research. *Ochocka, Joanna Dan Janzen, Rich. 2014. Breathing Life into Theory; Illustrations of Community-Based Research. Gateways: International Journal of Community Research and Engagement, UTSePress.*, 7, 18–33.
- Putranto, H. A. dan S. N. A. (2019). Mengukur Kompetensi Amil Melalui Kemampuan Menajerial dan Profesionalitas di Lembaga Zakat Nurul Hayat Surabaya. *Mazawa: Manajement of Zakah and Waqf*, 1(1).
- Rahman, A., Yuridka, F., dan Sari, M. (2015). Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel

- 2013 pada SMAN 12 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1.
- Santoso, S. E. B. dan H. E. (2021). Pelatihan Pengelolaan Lembaga Zakat, Infak, dan Sodaqoh (ZIS) yang Akuntabel dan Sinergis. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2).
- Yusri, R., Edriati, S., dan Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengolah Data. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1).